

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masaah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, valid, dan benar), dan dapat dipercaya (dapat diandalkan dan reliabel) mengenai adanya hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan Koperasi Pegawai Pos Indonesia (KOPPOSINDO) Jakarta Pusat.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Pos Indonesia (KOPPOSINDO) Jakarta Pusat yang beralamat di Jalan Pos No 2 Jakarta Pusat. Alasan dipilihnya KOPPOSINDO karena peneliti menemukan beberapa bentuk permasalahan, salah satunya adalah mengenai kepuasan kerja dan komitmen organisasi.

Waktu penelitian berlangsung 5 (lima) bulan, terhitung sejak bulan Nopember 2013 sampai dengan Maret 2014. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan tersebut karena waktu yang efektif bagi peneliti, sebab pada rentang waktu tersebut subyek penelitian memiliki waktu luang yang banyak untuk pengambilan data.

### C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Kerlinger yang dikutip kembali dalam Sugiyono mengemukakan:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel.<sup>26</sup>

Variabel bebas (variabel X) dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah komitmen organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

### D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>27</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Koperasi Pegawai Pos Indonesia (KOPPOSINDO) yang berjumlah 50 orang. Sedangkan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.<sup>28</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh atau sensus, dimana semua anggota populasi

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 7

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 115

<sup>28</sup> *Ibid.*, h. 116

dijadikan sebagai sampel. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi yang akan diteliti adalah populasi terbatas dimana subjeknya tidak terlalu banyak.

## **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel yaitu komitmen organisasi (variabel Y) dan kepuasan kerja (variabel X) dengan instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Komitmen Organisasi**

#### **a. Definisi Konseptual**

Komitmen organisasi adalah keinginan karyawan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia melakukan usaha yang tinggi bagi pencapaian tujuan organisasi.

#### **b. Definisi Operasional**

Penilaian karyawan terhadap dirinya mengenai keinginan untuk tetap mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi dan bersedia melakukan usaha untuk mencapai tujuan diukur menggunakan kuesioner model skala likert. Pernyataan tersebut yang mencerminkan indikator kesetiaan karyawan, dukungan karyawan, keterlibatan karyawan, dan kebanggaan karyawan.

#### **c. Kisi – Kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi

yang diuji cobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Kesetiaan Karyawan	1, 2, 8, 9, 15,16,23	22, 28	23	1, 2, 8, 9, 15, 16	22, 28	1, 2, 7, 8, 14, 15	20, 24
2	Dukungan Karyawan	3,10,17	24	24	3,10,17		3,9,16	
3	Keterlibatan Karyawan	4, 5, 11, 12, 18, 26	19, 25		4, 5, 11, 12, 18, 26	19, 25	4, 5, 10, 11, 17, 22	18, 21
4	Kebanggaan Karyawan	6, 7, 13, 14, 21, 27	20, 29	6,20	7, 13, 14, 21, 27	29	6, 12, 13, 19, 23	25

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dan responden dapat memilih salah satu jawaban yang paling sesuai dari lima jawaban alternatif yang

telah disediakan. Setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada table III.2

**Tabel III.2**  
**Skala Penilaian Komitmen Organisasi**

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen variabel Y (Komitmen Organisasi Karyawan) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 29 butir pernyataan mengacu pada indikator komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden di tempat lain.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = Deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = Deviasi skor  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka soal dianggap tidak valid yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau drop. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *product moment* tersebut, maka diperoleh hasil bahwa 25 butir dinyatakan valid dan 4 butir dinyatakan drop. Berdasarkan hasil perhitungan ini, maka 25 butir pernyataan dapat dijadikan data komitmen organisasi pada karyawan.

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach*.<sup>29</sup>

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$Si^2$  = Variasi skor butir

$St^2$  = Variasi skor total

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 240

Sedangkan Varians dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>30</sup> :

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_t^2$  = Varians total

$\sum x^2$  = Jumlah dari hasil

$(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,875. (Proses perhitungan pada lampiran 11 ). Maka dapat dikatakan instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

## 2. Kepuasan Kerja

### a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan dari seorang karyawan yang ditimbulkan karena adanya kesesuaian antara harapan dengan keinginan.

---

<sup>30</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h.38

## **b. Definisi Operasional**

Penilaian karyawan terhadap keadaan emosional yang menyenangkan dari seorang karyawan yang timbul karena adanya kesesuaian antara harapan dan keinginan dapat diukur dengan menggunakan kuesioner yang mencerminkan indikator-indikator yaitu indikator balas jasa, indikator kondisi kerja, indikator lingkungan kerja, dan indikator keinginan untuk berkembang.

## **c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja karyawan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja yang diuji cobakan dan juga kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir pernyataan. Butir yang valid dianggap memiliki keabsahan untuk dijadikan alat pengumpul data penelitian. Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel III.3

**Tabel III.3**  
**Kisi-Kisi Instrumen Kepuasan Kerja**

No	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	Valid		Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
1	Balas jasa	1,6,12 13, 22	17,18, 29	13	1,6,12, 22	17, 29, 18	1, 5, 10, 18	14, 15, 24
2	Kondisi kerja	2, 14, 23	8, 19,27	19	2, 14, 23	8, 27	2, 11, 19	7, 22
3	Lingkungan Kerja	3, 4, 7, 9,15,20, 10,28	24, 26	10	3, 4,7, 9,15,20, 28	24 26	3, 4, 6, 8,12,16,23	20, 21
4	Keinginan untuk berkembang	5,11,16,21	25	5,25	11,16,21		9,13,17	

Untuk mengisi kuesioner model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai. Jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Berikut tabel skala likert :

**Tabel III.4**  
**Skala Penilaian Kepuasan Kerja**

No	Kategori Jawaban	Bobot	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen variabel X (Kepuasan Kerja) dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert sebanyak 29 butir pernyataan mengacu pada indikator kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen di uji cobakan kepada responden.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu :

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\{\sum x_i^2\}\{\sum x_t^2\}}}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

$x_i$  = Deviasi skor dari  $x_i$

$x_t$  = Deviasi skor  $x_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir dianggap valid. Sedangkan jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ , maka soal dianggap tidak valid yang kemudian butir soal tersebut tidak digunakan atau drop. Berdasarkan perhitungan dengan rumus *product moment* tersebut, maka diperoleh hasil bahwa 24 butir dinyatakan valid dan 5 butir dinyatakan drop. Berdasarkan hasil perhitungan ini, maka 24 butir pernyataan dapat dijadikan data komitmen organisasi pada karyawan.

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid dihitung reliabilitasnya dengan rumus *Alpha Cronbach*<sup>31</sup>.

Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ij}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$Si^2$  = Variasi skor butir

$St^2$  = Variasi skor total

Sedangkan Varians dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>32</sup> :

$$s_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*

<sup>32</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *loc. cit.*

Keterangan:

$S_t^2$  = Varians total

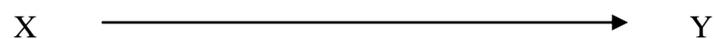
$\sum x^2$  = Jumlah dari hasil

$(\sum x)^2$  = Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, maka diperoleh hasil reliabilitas sebesar 0,924. (Proses perhitungan pada lampiran 6). Maka dapat dikatakan instrumen yang berjumlah 24 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

#### **F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel**

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan Y adalah sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas (Kepuasan Kerja)

Y : Variabel Terikat (Komitmen Organisasi)

$\longrightarrow$  : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Mencari Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan diantara kedua variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini yaitu<sup>33</sup>:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterrangan:

- $\hat{Y}$  : Variabel terikat
- X : Variabel bebas
- a : Nilai *Intercept* (konstanta)
- b : Koefisien arah regresi

Dimana koefisein a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>34</sup> :

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \hat{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \cdot X1^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- $\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X
- $\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT. Tarsito, 2001), h. 315

<sup>34</sup> Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *op. cit.*, h. 188

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X  
 $\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil skor X dan Y yang berpasangan  
 $n$  = Jumlah sampel

## 2. Uji persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan liliefors pada  $(\alpha) = 0,05$ .

Rumus yang digunakan adalah<sup>35</sup> :

$$L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

$L_{hitung}$  : Harga mutlak terbesar  
 $F(Z_i)$  : Peluang angka baku  
 $S(Z_i)$  : Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_a$  : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{tabel} < L_{hitung}$ , maka data berdistribusi normal, maka  $H_0$  diterima.

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka data tidak berdistribusi normal, maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>35</sup> *bid.*, h. 75

### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $\hat{Y} = a + bX$  regresi linier

$H_a$  :  $\hat{Y} \neq a + bX$  regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, maka regresi linier

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, maka regresi tidak linier

**Tabel III.5**

**Tabel Analisis Varians**

Sumber Varians	Dk	Jumlah Kuadrat	Rata-rata Jumlah Kuadrat	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
Total	N	$\sum Y^2$	$\frac{\sum Y^2}{N}$	-	$F_0 > F_t$
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$	Maka regresi berarti
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{b \cdot \sum xy}{1}$		
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n - 2}$		
Tuna cocok	k-2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$	$F_0 < F_t$ maka regresi Linier
Galat	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$		

Sumber: Sugiyono (2011: 266)

### 3. Uji Hipotesis Penelitian

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak.

1.  $F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
2.  $F_{tabel}$  dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistik:

$H_0$  :  $b = 0$  koefisien regresi tidak berarti

$H_a$  :  $b \neq 0$  koefisien regresi berarti

Kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, maka regresi berarti.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, maka regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika  $H_0$  ditolak.

#### b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel penelitian dan besar kecilnya hubungan tersebut. Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi *product moment* dari Pearson sebagai berikut<sup>36</sup>:

---

<sup>36</sup>*Ibid.*, h. 125

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.

X = Jumlah skor dalam sebaran X

Y = Jumlah Skor dalam sebaran Y

N = banyaknya sampel

Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan table r.

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$  berarti variabel X dengan Y tidak terdapat hubungan

$H_a : \rho > 0$  berarti variabel X dengan Y terdapat hubungan

Kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak.

Untuk itu digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Skor signifikan koefisien korelasi  
 r = Koefisien korelasi product moment  
 n = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik:

$H_0 : \rho \leq 0$  berarti koefisien tidak terdapat hubungan yang berarti

$H_a : \rho > 0$  berarti koefisien terdapat hubungan yang berarti

Kriteria Pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, maka terdapat hubungan yang signifikan.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan.

#### d. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya yang dinyatakan dalam presentase. Untuk mengetahui besarnya presentase variasi variabel terikat (komitmen organisasi) yang disebabkan oleh variabel bebas (kepuasan kerja) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi *product moment*.